

bangun materiil, (2) Sumbangan tenaga dan (3) Sumbangan - gagasan.³

3. AKTIVITAS DAKWAH :

Pengertian Aktivitas oleh Poerwadarminta diartikan: Kegiatan atau kesibukan⁴, sedangkan arti Dakwah sendiri, oleh A. Hasmy dalam bukunya "Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an" yakni:

"Mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan ajaran aqikad dan syari'ah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah - sendiri".⁵

Dari pengertian / penjelasan kata Partisipasi dan Aktivitas Dakwah di atas, maka dapatlah dua kata tersebut diartikan bahwasanya yang dimaksud dengan Partisipasi Aktivitas Dakwah adalah keikutsertaan seseorang dalam mengajak orang lain untuk beramar ma'ruf dan Nahy mungkar dengan cara menyumbangkan tenaga, fikiran / gagasan maupun harta atau materiil.

4. NELAYAN :

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwadarminta mengartikan Nelayan sebagai "Penangkap Ikan di Laut".⁶

³Mochtar Buchori, Kumpulan Rencana Penelitian, PL-PIIS, Jakarta, 1977, hal. 25.

⁴W. J. S. Poerwadarminta, Op. Cit., hal. 26.

⁵A. Hasmy, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, Bulan-Bintang, Jakarta, 1974, hal. 28.

⁶W

ti mencoba untuk melihat perbedaan pada tingkat partisi -
pasi mereka (Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura)
terhadap Aktivitas / kegiatan Dakwah. Dan sepengetahuan
peneliti melihat langsung terhadap tingkat partisipasi me
reka terhadap aktivitas Dakwah yang ada di daerah mereka
masing-masing terlihat adanya perbedaan yang tidak begi-
tu mencolok (berarti), itu terlihat pada Nelayan suku Bu
gis yang tidak begitu antusias dalam berpartisipasi ter -
hadap aktivitas Dakwah dibandingkan dengan Pedagang suku
Madura, dan memang masyarakat Madura pada umumnya terke -
nal fanatik terhadap Agama. Akan tetapi perbedaan pada
keduanya di sini dikarenakan mata pencaharian mereka, bu-
kan sukunya.

Berbicara masalah Partisipasi Aktivitas Dakwah, A -
gama Islam di dalam Kitabnya (Al-Qur'an) telah menjelas-
kan kepada ummat Islam agar senantiasa menggerakkan kegi-
atan atau menggiatkan aktivitas / usaha Dakwah, artinya :
keikutsertaan dan partisipasi ummat Islam sangatlah dibu-
tuhkan, dan semua itu demi tegaknya agama Islam sebagai
Agama yang benar dan dianut oleh ummat manusia. Dan Parti
sipasi tersebut dapat ditempuh dengan berbagai macam cara,
seperti Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura di
desa Kedungrejo kecamatan Muncar Banyuwangi, mereka dalam
berpartisipasi ditempuh dengan ikut menjalankan kegiatan
rutin yang ada di lingkungan mereka. Misalnya saja dengan

bahkan sering diterpa angin atau badai yang sangat kencang. Dan tentulah ada perbedaannya dengan Pedagang ikan, dimana mereka hanya di darat untuk menjual / mendagangkan ikan hasil tangkapan Nelayan.

Perbedaan mereka bukan hanya pada satu sisi dalam partisipasi terhadap aktivitas Dakwah, akan tetapi mereka juga berpartisipasi dalam menafkahkan sebagian hartanya. Dalam hal penyiaran Agama misalnya, Agama Islam sebagai Agama yang sempurna, perlu disiarkan agar terus menrus kehidupannya, maka perlu adanya beberapa hal, karena pada dasarnya partisipasi dari setiap pemeluk itu terjadi secara spontanitas, tanpa adanya sesuatu yang lain. Sebab Agama Islam bukan sekedar menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala apa-apa yang dilarangnya, akan tetapi dituntut juga kehadirannya baik keterlibatan mereka secara fisik, hartanya maupun gagasannya. Dengan hartanya itu dapat berupa uang, barang dan lain-lainnya. Juga keterlibatan mereka dengan fisik dan gagasannya serta tanggung jawabnya. Demikian juga dengan Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura yang juga melaksanakan / terlibat dalam aktivitas Dakwah dengan cara sumbangan atau keterlibatannya fisik, harta maupun gagasannya. Dan hanya dengan keterlibatan semacam itulah aktivitas Dakwah yang ada di desa Kedungrejo kecamatan Muncar Banyuwangi tidak mengalami kemandegan, kususnya dikarenakan keterlibatan mereka

dibatasi sebagai berikut:

- pengajian rutin,
- yasin dan tahlilan,
- rukun kematian,
- pembangunan tempat ibadah dan lain-lainnya.

E. TUJUAN DAN GUNA PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- a. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan partisipasi Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura di desa Kedungrejo kecamatan Muncar Banyuwangi terhadap Aktivitas Dakwah.
- b. Ingin mengetahui sejauhmana perbedaan tersebut.

2. Guna Penelitian.

Adapun yang menjadi guna dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dengan selesainya pembuatan skripsi ini, dapatlah diambil sebagai tambahan wawasan keilmuan, khususnya tentang Partisipasi terhadap Aktivitas Dakwah, dan tentang Dakwah pada umumnya.
- b. Diharapkan skripsi ini menjadikan kita memahaminya, artinya Partisipasi terhadap Aktivitas Dakwah juga

Berdasarkan pada penghematan waktu, tenaga dan biaya yang ada pada peneliti, pada populasi yang berjumlah 200 orang tersebut tidak diteliti seluruhnya, akan tetapi peneliti ambil hanya 10 %¹⁶, secara random sampling, dan perinciannya adalah sebagai berikut:

1. 10 % dari 100 orang Nelayan suku Bugis = 10 orang.
2. 10 % dari 100 orang Pedagang suku Madura = 10 orang.

Dan dapatlah diketahui jumlah sampel keseluruhannya adalah:

$$\frac{10}{200} \times 100 = 20$$

Jadi, sampel dari keseluruhannya berjumlah 20 orang tersebut sekaligus dijadikan responden penelitian.

H. JENIS, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam meneliti data tentang Komperatif, khususnya komperatif Partisipasi Aktivitas Dakwah Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura, yakni tentang jenis data, sumber data dan tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini.

TABEL

Jenis Data, Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data
 -----¹⁶ Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal. 107.

berbunyi sebagai berikut:

$$SD_{b_M} = SD^2_{M_x} + SD^2_{M_y}$$

untuk mencari t-testnya.

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{b_M}} \quad .17$$

Keterangan:

1. SD_{b_M} = Standard deviasi Beda Mean
2. $SD^2_{M_x}$ = Standard deviasi kwadrat M_x
3. $SD^2_{M_y}$ = Standard deviasi kwadrat M_y
4. M_x = Mean dari variabel x (Nelayan suku Bugis)
5. M_y = Mean dari variabel y (Pedagang suku "adu-
ra)
6. t = Hasil yang diinginkan.

Dengan rumus itulah akan dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan antara Partisipasi Nelayan suku Bugis dan -

¹⁷Sutirno Hadi, Statistik II, YP. Fakultas Psikology UGM, Yogyakarta, 1983, hal. 268.

Pedagang suku Madura terhadap aktivitas Dakwah di desa Kedungrejo kecamatan Muncar Banyuwangi, dan untuk mengetahui sejauhmana perbedaan tersebut.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasannya dibagi menjadi lima bab, dan tiap babnya dibagi lagi, yang kita kenal dengan nama sub bab, pembagian bab dan sub bab adalah sebagai berikut:

BAB I Yakni PENDAHULUAN yang berisi: Penegasan Judul , dan alasan memilih Judul, Latar Belakang Masalah , Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Guna Penelitian, Hipotesis, Metodologi Penelitian, Jenis, Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Analisa Data dan yang terakhir adalah Sistematika Pembahasan.

BAB II Yakni Studi Literer / Teoritis tentang Partisipasi Aktivitas Dakwah Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura yang meliputi :
Studi tentang Partisipasi, Dakwah, Nelayan, Pedagang dan Komperatif Partispasi Aktivitas Dakwah Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura.

BAB III Yakni Stdi Empiris tentang Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura di desa Kedungrejo kecamatan

Muncar Banyuwangi, yang meliputi:

Keadaan Geografis, Demografis dan Nelayan suku Bugis dan Pedagang suku Madura di desa Kedungrejo ke bamatan Muncar Banyuwangi.

BAB IV Yakni tentang Penyajian Data, Analisis Data dan hasil penelitian dari analisis data yang diperoleh.

BAB V Yakni PENUTUP yang meliputi:

Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.